

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PT. PLN (PERSERO) AREA TEGAL**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

##### **2.1.1 Sejarah PT. PLN ( Persero )**

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19, pada saat beberapa perusahaan Belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV NIGN yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya dibidang listrik untuk kemanfaatan umum.

Pada tahun 1927 Pemerintah Belanda membentuk Lands Waterkracht Bedrijven (LWB) yaitu perusahaan listrik Negara yang mengelola beberapa PLT antara lain :

1. PLTA Plengan
2. PLTA Lamajan
3. PLTA Bengkok Dago
4. PLTA Ubrug dan Kracak di Jawa Barat
5. PLTA Giringan di Madiun
6. PLTA Tes di Bengkulu
7. PLTA Tonsea Lama di Sulawesi Utara
8. PLTU di Jakarta

Selain itu beberapa Kotapraja dibentuk perusahaan listrik Kotapraja.

Dengan menyerahnya pemerintah Belanda kepada Jepang dalam perang Dunia II maka Indonesia dikuasai Jepang. Oleh karena itu perusahaan listrik dan gas yang ada diambil alih oleh Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut diambil alih oleh orang-orang Jepang.

Dengan jatuhnya Jepang ketangan Sekutu dan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan

yang baik ini dimanfaatkan oleh pemuda serta buruh listrik dan gas untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik dan gas yang dikuasai Jepang. Setelah berhasil merebut perusahaan listrik dan gas dari tangan kekuasaan Jepang, kemudian pada bulan September 1945, delegasi dari buruh / Pegawai Listrik dan Gas yang diketuai oleh Kobarsjih menghadap Pimpinan KNI Pusat yang waktu itu diketuai oleh Mr. Kasman Singodimejo untuk melaporkan hasil perjuangan mereka.

Selanjutnya delegasi Kobarsjih bersama-sama pimpinan KNPI Pusat menghadap Presiden Soekarno, untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan listrik dan gas kepada pemerintah Republik Indonesia. Penyerahan tersebut diterima oleh Presiden Soekarno dan kemudian dengan Penetapan Pemerintah tahun 1945 No. 1 tertanggal 27 Oktober 1945 maka dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Dengan adanya Agresi Belanda I dan II sebagian besar perusahaan-perusahaan listrik dikuasai kembali oleh Pemerintah Belanda atau pemiliknya semula. Pegawai-pegawai yang tidak mau bekerjasama kemudian mengungsi dan menggabungkan diri pada kantor-kantor Jawatan Listrik dan Gas di daerah-daerah Republik Indonesia yang bukan daerah pendudukan Belanda untuk meneruskan perjuangan.

Para pemuda kemudian meneruskan mosi yang dikenal dengan Mosi Kobarsjih tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas Swasta kepada Pemerintah. Selanjutnya kristalisasi dari semangat dan jiwa mosi tersebut tertuang dalam ketetapan Parlemen RI No 163 tanggal 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik mili bangsa asing di Indonesia, jika waktu konsesinya habis.

Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkraman penjajah Belanda maka dikeluarkan Undang Undang Nomor 86 tahun 1958 tertanggal 27 Desember 1958 tentang Nasionalisasi semua perusahaan Belanda dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1958 tentang nasionalisasi listrik dan gas

milik Belanda. Dengan Undang Undang Tersebut, maka seluruh perusahaan listrik Belanda berada di tangan bangsa Indonesia.

Sejarah ketenagalistrikan Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa. Tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai Hari Listrik dan Gas, hari tersebut telah diperingati untuk pertama kali pada tanggal 27 Oktober 1946 bertempat di Gedung Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKNIP) Yogyakarta.

Penetapan secara resmi tanggal 27 Oktober 1945 sebagai Hari Listrik dan Gas berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga, No 20 tahun 1960 . Namun kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Nomor 235/KPTS/1975 peringatan Hari Listrik dan Gas yang digabung dengan Hari Kebaktian Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember.

Mengingat semangat dan nilai-nilai hari listrik, maka berdasarkan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi, Nomor 1134.K/43/MPE/1992 tanggal 31 Agustus 1992 ditetapkan tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional.

## **2.1.2 Visi, Misi dan Moto PT. PLN (Persero)**

### **2.1.2.1 Visi**

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

### **2.1.2.2 Misi**

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### 2.1.2.3 Moto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

## 2.1.3 Makna Logo PT. PLN (Persero)

### 2.1.3.1 Logo Perusahaan



### 2.1.3.2 Makna Logo

#### a. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

#### b. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam

memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

### **c. Tiga Gelombang**

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

#### **2.1.4 Sejarah PT. PLN (Persero) Area Tegal**

Sejarah kelistrikan Tegal berjalan seiring perjalanan sejarah ketenaga listrik nasional yaitu dimulai pada sebelum masa kemerdekaan dimana pada masa itu di Tegal telah dikenal sebuah perusahaan listrik Belanda dengan sebutan ANIEM (Algemine Nederland Indische Electric Maskapai).

Setelah masa kemerdekaan pemerintah Republik Indonesia mendirikan Jawatan Listrik dan Gas dan kemudian pada tahun 1961 diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas. Tanggal 1 Januari 1965, BPU-PLN dibubarkan dan dibentuk 2 perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) yang mengelola gas.

Tahun 1972, Pemerintah Indonesia menetapkan status Perusahaan Listrik Negara sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN). Tahun 1990 melalui Peraturan Pemerintah No. 17, PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Tahun 1992, pemerintah

memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik. Sejalan dengan kebijakan di atas, pada bulan Juni 1994 status PLN dialihkan dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Periode kepemimpinan PT. PLN (Persero) Area Tegal :

**1. R. Soerjono**

**Kepala Jawatan Listrik dan Gas Cabang Tegal Wilayah Eksploitasi  
10 Jawa Tengah periode (1960 – 1977).**

**2. R. Moeljadi**

**Kepala PLN Cabang Tegal - Wilayah Distribusi Jawa Tengah periode  
(1977 – 1983).**

**3. Mick Sumijadi**

**Kepala PLN Cabang Tegal - Wilayah Distribusi Jawa Tengah periode  
(1983 – 1991).**

**4. Ir. Syamsul Arifin**

**Kepala PLN Cabang Tegal - Wilayah Distribusi Jawa Tengah dan  
DIY periode (1991 – 1992).**

**5. Ir. Djoko Suwono**

**Kepala PLN Cabang Tegal - Wilayah Distribusi Jawa Tengah dan  
DIY periode (1992 – 1995).**

**6. Ir. Zainuddin**

**Kepala PLN Cabang Tegal - Wilayah Distribusi Jawa Tengah dan  
DIY periode (1995 – 1997).**

**7. Ir. Chairul Iman Rani**

**Manajer PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Tegal – Distribusi Jawa  
Tengah dan DIY periode (1997 – 2001).**

**8. Ir. M. Fadholi**

**Manajer PT. PLN (Persero) Area Pelayanan & Jaringan Tegal  
Distribusi Jawa Tengah dan DIY periode (2001 – 2005).**

**9. Budhy Kustianto Ah.T.**

**Manajer PT. PLN (Persero) Area Pelayanan & Jaringan Tegal Distribusi Jawa Tengah dan DIY periode (2005 – 2008).**

**10. Nanang Subuh Isnandi**

**Manajer PT. PLN (Persero) Area Pelayanan & Jaringan Tegal Distribusi Jawa Tengah dan DIY periode (2008 – saat ini).**

**11. Koes Adhy Aribowo**

**Manajer PT. PLN (Persero) Area Pelayanan & Jaringan Tegal Distribusi Jawa Tengah dan DIY periode (2011 – saat ini).**

## **2.1.5 Visi dan Misi PT. PLN (Persero) Area Tegal**

### **2.1.5.1 Visi**

Menjadikan Perusahaan Distribusi Energi Listrik yang Tangguh, Profesional, Efisien dan Terpercaya dengan pelayanan setara kelas dunia.

### **2.1.5.2 Misi**

- Membentuk SDM yang Tangguh, Berkarakter, Profesional, dan Iman yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.
- Merencanakan sistim Distribusi yang handal dengan memadukan SDM professional dengan IT (Informasi Teknologi) sehingga memberikan kontribusi yang handal untuk sistim Distribusi.
- Melakukan Integritas Layanan Publik sehingga tercapai kepuasan pelanggan

## **2.1.6 Kedudukan dan Tanggung Jawab PT. PLN (Persero) Area Tegal**

PT. PLN (Persero) Area Tegal adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) penyedia jasa ketenaga listrikan berkedudukan di Jl. Pemuda No. 9 Tegal.

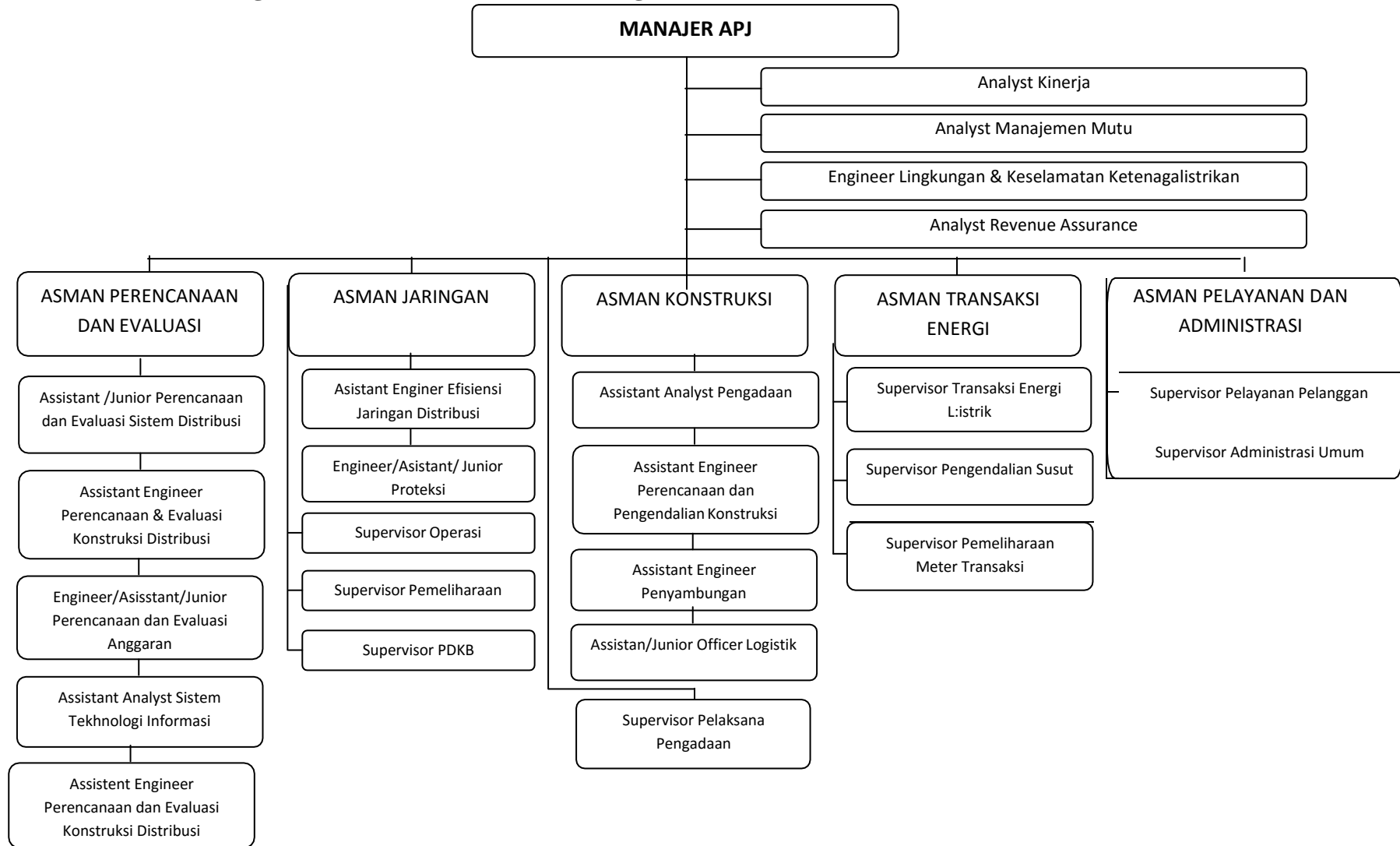
Wilayah kerja PT. PLN (Persero) Area Tegal meliputi empat Pemerintahan Daerah Tingkat II yaitu Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Brebes.

Dalam menyediakan jasa ketenagalistrikan PT. PLN (Persero) AREA Tegal dibantu 10 (sepuluh) Rayon secara berurutan berdasarkan waktu pembentukannya yaitu :

1. Rayon Tegal Kota
2. Rayon Pemalang
3. Rayon Slawi
4. Rayon Brebes
5. Rayon Bumiayu
6. Rayon Jatibarang
7. Rayon Balapulang
8. Rayon Comal
9. Rayon Tegal Timur
10. Rayon Randudongkal

**2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

**2.2.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Tegal**



**Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Tegal**

## **2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Pada PT. PLN (Persero) Area Tegal**

### **a. Manajer Area**

Manajer Area bertanggung jawab atas koordinasi pengelolaan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik dan mengelola transaksi energi serta mengelola niaga dan pelayanan pelanggan, Administrasi Keuangan, Administrasi Perbekalan, serta mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan pelayanan ketenagalistrikan secara efisien dan efektif dengan mutu dan keandalan untuk mencapai target kinerja unit. Selain itu, Manajer Area juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Mengkordinasikan program kerja dan anggaran sebagai pedoman kerja untuk mencapai kinerja unit.
- b) Mengoptimalkan PRK Unit sebagai bahan penyusunan RKAP untuk menetapkan arah pencapaian target kinerja.
- c) Mengkoordinir pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara optimal untuk mencapai kinerja unit.
- d) Mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) dan K3 untuk keselamatan dan keamanan pegawai dalam bekerja.
- e) Mengevaluasi perkiraan kebutuhan energilistrik dan pendapatan penjualan tenagalistrik (bottom-up load forecast) untuk merencanakan perusahaan ketenagalistrikan di Unit yang dipimpinnya.
- f) Mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk mempertahankan keandalan pasokan energi tenagalistrik.
- g) Mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan Tata Usaha Langgan (TUL).
- h) Mengevaluasi pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa untuk mendukung operasional perusahaan dalam menunjang pencapaian target kinerja.

- i) Mengkoordinir proses pengelolaan keuangan dan pendapatan.

**b. Analyst Kinerja**

Analyst kinerja bertanggung jawab atas pelaporan kinerja dan validasi data lintas fungsi untuk mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Selain itu, analyst kinerja juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Mengkoordinasikan laporan kinerja Area bersama Asman dan Manajer Rayon.
- b) Melakukan validasi data kinerja lintas fungsi.
- c) Menyusun dan Mengkoordinasikan tugas / kegiatan cascading Key Performance Indikator (KPI) Area.
- d) Menyusun langkah-langkah strategis untuk mencapai target kinerja.
- e) Menyusun data perusahaan yang berhubungan dengan target kinerja.

**c. Analyst Manajemen Mutu**

Analyst Manajemen Mutu bertanggung jawab memonitor berjalannya semua kegiatan di Area dan Rayon sesuai standar pada system manajemen mutu yang ditetapkan. Selain itu, analyst manajemen mutu juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Melakukan evaluasi proses bisnis di Unit Pelaksana dan Sub Unit Pelaksana sesuai sistem Manajemen Mutu yang ditetapkan.
- b) Memantau semua bisnis Proses di Unit Pelaksana terstandarisasi sesuai system Manajemen Mutu yang ditetapkan.
- c) Melaksanakan Audit sistem Manajemen Mutu Unit Pelaksana dan Sub Unit Pelaksana.
- d) Melaksanakan hasil Audit Sistem Manajemen Mutu untuk ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

#### **d. Engineer Lingkungan Dan Keselamatan Ketenagalistrikan**

Engineer Lingkungan Dan Keselamatan Ketenagalistrikan bertanggung jawab atas program pencegahan kecelakaan dan pengendalian pencemaran serta pengelolaan limbah untuk menjamin terpenuhinya ketentuan perundang-undangan dan standarisasi yang berlaku untuk tercapainya kenyamanan pegawai dalam bekerja. Selain itu, engineer lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Melaksanakan strategi, kebijakan dan standard lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Undang Undang.
- b) Memonitoring pengelolaan lingkungan terpadu terhadap instalasi yang sudah dilengkapi AMDAL (RKL-UKL).
- c) Mengkoordinasikan program pencegahan kecelakaan terhadap pekerja / masyarakat umum, instalasi dan lingkungan sekitar instalasi kepada pihak terkait.

#### **e. Analyst Revenue Assurance**

Analyst Revenue Assurance bertanggung jawab atas pelaksanaan dan implementasi program revenue assurance secara lengkap, akurat dan tepat waktu. Selain itu, analyst revenue assurance juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Melakukan evaluasi laporan pemantauan implementasi program revenue assurance.
- b) Melakukan koordinasi dengan Unit Induk atas pelaksanaan revenue assurance.
- c) Melaksanakan rekonsiliasi energi dan rekonsiliasi komersial dengan bagian atau bidang terkait.
- d) Memonitor dan mengevaluasi aktivitas revenue assurance di Area dan Rayon pada AP2T sudah akurat dan benar (contoh : faktor kali).
- e) Memonitor pelaksanaan rekomendasi penanganan/ perbaikan serta prioritas atas aktivitas kontrol terhadap proses pendapatan.

- f) Melaksanakan strategi dan implementasi program Revenue Assurance.

**f. Asisten Manajer Perencanaan dan Evaluasi**

Asisten Manajer Perencanaan dan Evaluasi bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan jaringan distribusi tenaga listrik dan atau kegiatan lain yang terkait dengan Jaringan distribusi, termasuk merencanakan anggaran operasi dan investasi, untuk mencapai target kinerja unit Area serta mengelola Data Induk Jaringan (DIJ), aplikasi dan infrastrukturnya untuk menunjang operasional di Area. Selain itu, Asisten Manajer Perencanaan dan Evaluasi juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Menyusun dan mengevaluasi RKAP Area.
- b) Menyusun dan mengevaluasi alokasi, mengendalikan dan melaporkan realisasi anggaran operasi dan investasi.
- c) Menyusun dan mengevaluasi usulan dan atau revisi SKK.
- d) Menyusun dan mengevaluasi Pedoman Rencana Kerja (PRK) Area serta memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaannya.
- e) Mengevaluasi dan mengembangkan Sistem dan Konstruksi Distribusi Tenaga Listrik Area dan Rayon.
- f) Menyusun dan mengevaluasi rekomendasi Sistem PB/PD pelanggan TM terkait perubahan sistem TM ke Unit Induk.
- g) Menyusun dan merencanakan mapping Data Jaringan pelanggan.
- h) Mengevaluasi pelaksanaan Aplikasi dan Infrastruktur Sistem Teknologi Informasi di Area dan Rayon.
- i) Memonitoring dan mengevaluasi Kinerja Unit.

**g. Asisten Manajer Konstruksi**

Asisten Manajer Konstruksi bertanggung jawab atas rencana dan pelaksanaan kegiatan Pembangunan Jaringan distribusi dan Pembangkitan Tenaga Listrik Mikro Hidro (PLTMH) serta pengelolaan logistik untuk

mendukung kinerja jaringan distribusi dan extensifikasi pasar. Selain itu, Asisten Manajer Konstruksi juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Mengkoordinasikan dengan bagian terkait dalam rangka pengoperasian PB/PD pengukuran tidak langsung.
- b) Merencanakan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan peningkatan efisiensi, mutu dan keandalan sistem distribusi maupun PLTMH.
- c) Mengkoordinasikan dengan bagian terkait dalam rangka pengoperasian jaringan distribusi baru.
- d) Mevalidasi pelaksanaan Serah Terima Fisik Teknik (STFT) dan Serah Terima Operasi (STOP).
- e) Melaksanakan pengelolaan logistik meliputi tata usaha gudang dan pengendalian ketersediaan material.
- f) Merencanakan dan melaksanakan pengawasan kegiatan Pembangunan Jaringan distribusi dan Pembangkitan Tenaga Listrik Mikro Hidro (PLTMH) termasuk menerbitkan SPK.

#### **h. Asisten Manajer Jaringan**

Asisten Manajer Jaringan bertanggung jawab atas rencana dan pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi, Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) dan Pembangkitan Tenaga Listrik Mikro Hidro (PLTMH) untuk menjamin mutu dan keandalan jaringan distribusi. Selain itu, Asisten Manajer jaringan juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Menyusun Program Rencana Kerja (PRK) untuk kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi.
- b) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi, PDKB, serta PLTMH.
- c) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi.

- d) Melakukan analisa dan evaluasi kinerja operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi termasuk PDKB.
- e) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja proteksi distribusi dan pelayanan teknik.
- f) Melakukan verifikasi dan validasi asset distribusi secara periodik.
- g) Mengkoordinasikan penyusunan dan mengendalikan pelaksanaan SOP untuk setiap jenis pekerjaan Distribusi guna tercapainya *zero accident*.
- h) Melakukan koordinasi dalam rangka operasi dan pemeliharaan Jaringan Distribusi dengan Rayon / instansi terkait termasuk PFK.
- i) Menyusun pola operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi yang efisien.

**i. Asisten Manajer Transaksi Energi Listrik**

Asisten Manajer Transaksi Energi Listrik bertanggung jawab dalam kegiatan transaksi energi pelanggan dan Area/Rayon/Unit terkait, pengendalian susut dan pemeliharaan meter transaksi untuk memenuhi standar operasional yang berlaku. Selain itu, Asisten Manajer Transaksi Energi Listrik juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi Pelaksanaan manajemen billing.
- b) Mengkoordinasikan dengan AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) terkait dengan proses billing.
- c) Menyusun biaya operasi dan investasi serta data pendukung RKAP.
- d) Memonitoring dan mengendalikan realisasi penggunaan anggaran SKKI/SKKO.
- e) Mengkoordinasikan kegiatan operasional di bagian transaksi energi.

- f) Mengevaluasi dan mengendalikan susut, PJU, P2TL, AMR, pemeliharaan APP, pemeliharaan meter transaksi dan hasil ukur meter transaksi.
- g) Menyusun rencana program pemeliharaan meter transaksi.
- h) Melaksanakan settlement antar unit pelaksana dan P3B dalam pengelolaan transfer *price energy*.
- i) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pemasangan dan pemeliharaan AMR.
- j) Merencanakan dan mengevaluasi pekerjaan pemeliharaan APP dan hasil peneraan metrologi secara berkala.
- k) Memonitoring dan mengevaluasi manajemen APP.
- l) Mengkoordinasikan kegiatan Wiring dan Setting APP.
- m) Mengkoordinasikan dengan bagian dan instansi berwenang untuk kegiatan P2TL.

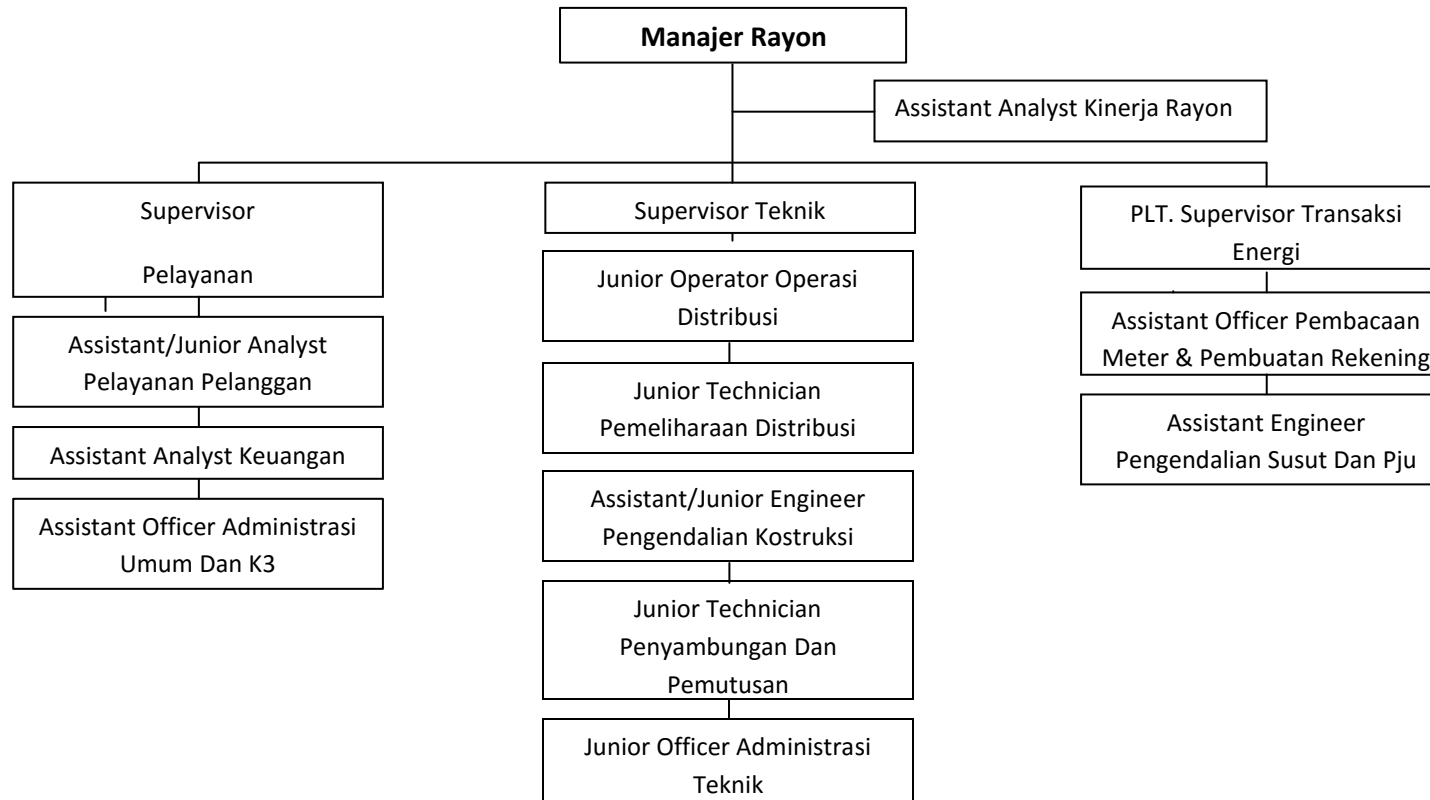
**j. Asisten Manajer Pelayanan dan Administrasi**

Asisten Manajer Pelayanan dan Administrasi bertanggung jawab atas kelancaran pengelolaan dan pengendalian kegiatan bidang administrasi dan keuangan yang meliputi sumber daya manusia, kesekretariatan, anggaran, keuangan dan akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu serta mencapai target kinerja sesuai tujuan perusahaan. Selain itu, Asisten Manajer Pelayanan dan Administrasi juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Mengelola peningkatan Integritas Layanan Publik (ILP).
- b) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pengelolaan Tenaga kerja.
- c) Mengkoordinasikan pengelolaan kegiatan administrasi umum, SDM dan pelanggan.
- d) Memonitor data pendapatan.
- e) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pencatatan transaksi keuangan.

- f) Memverifikasi dan validasi terhadap kelengkapan transaksi pembayaran.
- g) Mengkoordinir dan mengelola Anggaran Investasi, Anggaran Operasi dan *Cash Budge*.
- h) Mengevaluasi kontrak perjanjian dengan Pihak ketiga.
- i) Menyusun kebutuhan rencana diklat dan evaluasi hasil diklat.
- j) Mengkoordinasikan proses pelanggaran disiplin pegawai.
- k) Melakukan monitoring operasional kendaraan dinas, fasilitas kantor dan pemeliharaan Gedung.
- l) Mengevaluasi fasilitas / sarana kerja, permintaan perlengkapan K3 / APK, tunjangan kecelakaan kerja dan permohonan SPPD.
- m) Memonitor Realisasi Anggaran

### 2.2.3 Struktur Organisasi Rayon di PT. PLN (Persero) Area Tegal



**Gambar 2.2.3 Struktur Organisasi Rayon diwilayah PT. PLN (Persero) Area Tegal**

#### 2.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Pada Rayon PT. PLN (Persero)

PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan berkedudukan atau mempunyai wilayah kerja di eks PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan (UP) atau eks PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan (RAYON) eksisting.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Manajer Unit Pelayanan dan Jaringan (MRAYON) dibantu oleh Supervisor / tenaga Fungsional serta bertanggung jawab kepada Manajer Area Pelayanan dan Jaringan (MAREA).

Manajer Unit Pelayanan dan Jaringan (MRAYON) diangkat dan diberhentikan oleh General Manajer dan Supervisor diangkat dan diberhentikan oleh Manajer Area Pelayanan dan Jaringan (MAREA), adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut :

##### a. Manajer Rayon.

Manajer Rayon bertanggung jawab atas pengelolaan operasi dan jaringan distribusi tenaga listrik, niaga dan pelayanan pelanggan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan pelayanan ketenagalistrikan secara efisien dan efektif dengan mutu dan keandalan untuk mencapai target kinerja unit. Selain itu, Manajer Rayon juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Mengkordinasikan program kerja dan anggaran sebagai pedoman kerja untuk mencapai kinerja unit.
- b) Mengkoordinir pelaksanaan Pedoman Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) dan K3 untuk keselamatan dan keamanan pegawai dalam bekerja
- c) Mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk mempertahankan keandalan pasokan energi tenaga listrik.
- d) Mengkordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan Tata Usaha Langgan (TUL)
- e) Mengkoordinir proses pengelolaan keuangan dan pendapatan

- f) Melakukan evaluasi Realisasi Kinerja Rayon
- g) Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
- h) Melakukan pengendalian komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan *stakeholder* perusahaan.

**b. Supervisor Pelayanan Pelanggan dan Administrasi**

Supervisor Pelayanan Pelanggan dan Administrasi bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan fungsi Pelayanan pelanggan, administrasi pelanggan, pengelolaan Administrasi tata Usaha langganan, administrasi perkantoran, sarana kerja, keamanan serta administrasi keuangan di Rayon. Selain itu, Supervisor Pelayanan Pelanggan dan Administrasi juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Melaksanakan Fungsi Tata Usaha Langgan.
- b) Mengelola keamanan dan K3 dilingkungan gedung Rayon.
- c) Mengatur administrasi perkantoran, pemeliharaan gedung/kantor dan fasilitas kerja.
- d) Mengelola Fungsi Keuangan di Rayon
- e) Mengelola fungsi keHumasan
- f) Melaksanakan dan mensupervisi fungsi Pelayanan Pelanggan sesuai proses bisnis
- g) Melaksanakan supervisi untuk penyempurnaan layanan PB/PD di Rayon
- h) Memastikan proses PB/PD dan SPJBTL pelanggan Potensial sesuai kewenangannya
- i) Memonitor Penerbitan SIP / SPJBTL
- j) Memonitor Mutasi Data Induk Langgan dan memelihara Arsip Induk Langgan
- k) Memonitor Laporan penagihan lain-lain (multi guna, P2TL, BP)
- l) Memonitor dan mensupervisi pengendalian piutang pelanggan.

- m) Melaksanakan dan mensupervisi fungsi Pelayanan Pelanggan sesuai proses bisnis
- n) Memonitor proses pemutusan sementara, bongkar rampung, piutang ragu-ragu dan usulan penghapusan piutang.

### **c. Supervisor Teknik**

Supervisor Teknik bertanggung jawab atas pengendalian operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi, pemantauan susut distribusi dan upaya penurunannya, pengelolaan dan pengembangan asset jaringan dan konstruksi distribusi serta penyambungan dan pemutusan. Selain itu, Supervisor teknik juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Meningkatkan keandalan sistem operasi jaringan distribusi
- b) Memelihara jaringan distribusi.
- c) Mengendalikan pelayanan gangguan dan mengkoordinir petugas pelayanan teknik
- d) Memantau dan mengevaluasi susut distribusi dan upaya penurunannya
- e) Mengelola asset jaringan dan konstruksi distribusi.
- f) Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan penyambungan dan pemutusan.
- g) Memastikan penyusunan RAB dan SPK pekerjaan Distribusi sesuai ketentuan yang berlaku.

### **d. Supervisor Transaksi Energi**

Supervisor Transaksi Energi bertanggung jawab dalam kegiatan transaksi energy pelanggan di Rayon, pengendalian susut jaringan distribusi dan pemeliharaan meter transaksi untuk memenuhi standar operasional yang berlaku. Selain itu, Supervisor Transaksi Energi juga memiliki tugas pokok, diantaranya :

- a) Melakukan koordinasi pelaksanaan manajemen billing dalam pemakaian kWh dipelanggan.
- b) Memantau hasil baca meter pelanggan dengan pengukuran tidak langsung termasuk AMR.
- c) Mengevaluasi data penyaluran energy untuk *settlement*.
- d) Mengevaluasi gagal baca meter AMR dan tindak lanjutnya.
- e) Melakukan koordinasi pelaksanaan proses billing di Rayon.
- f) Mengendalikan PK PB/PD dan pembongkaran dengan pengukuran tidak langsung.
- g) Memastikan kebenaran hasil pemeriksaan seting Meter Elektronik, CT, PT, Relay dan Pengawatan APP.
- h) Mengelola Alat Pengukur dan Pembatas (APP) diwilayah kerjanya, termasuk penyegelan dan keakuratan APP.
- i) Melaksanakan pengendalian penyegelan APP.
- j) Melaksanakan dan mengendalikan program Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL).
- k) Menertibakan Penerangan Jalan Umum.
- l) Mengevaluasi pelaksanaan program penurunan susut harian, mingguan, bulanan
- m) Melaksanakan penertiban PJU swadaya/illegal dan membuat inventarisasinya secara lengkap.
- n) Memonitor program pemeliharaan meter transaksi yang disebabkan oleh meter rusak, buram, macet dan tua, pengukuran tidak langsung.
- o) Memonitor verifikasi DIL, Penataan Data Pelanggan (PDP), rekon komersial data AP2T,P2APST dan SAP

## 2.3 Data Kepegawaian PT. PLN (Persero) Area Tegal

### 2.3.1 Data Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin**

Wilayah Area Tegal	L	P	Jumlah
Area Tegal	56	10	66
Tegal Timur	8	3	11
Tegal Kota	8	4	12
Pemalang	9	0	9
Slawi	6	3	9
Brebes	9	1	10
Bumiayu	6	3	9
Comal	8	3	11
Jatibarang	10	0	10
Balapulang	8	1	9
Randudongkal	10	1	11
<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>29</b>	<b>167</b>
<b>%</b>	<b>82.6</b>	<b>17.4</b>	<b>100.0</b>

Tabel diatas merupakan data jumlah pegawai di PT. PLN (Persero) Area Tegal berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai yang ada di PT. PLN (Persero) Area Tegal berjenis kelamin laki-laki. Terlihat dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa 82,6% dari jumlah 167 pegawai berjenis kelamin laki-laki. Pegawai perempuan hanya 17,4% atau setara dengan 29 pegawai. Hal ini dikarenakan, sebagian besar pekerjaan yang ada di PLN Area Tegal berada di lapangan (luar ruangan).

### 2.3.2 Data Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Wilayah Area Tegal	Pendidikan							Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	D1	D3	S1	S2	
Area Tegal		4	19	18	9	14	2	66
Tegal Timur			5	2	1	3		11
Tegal Kota			8	2	1	1		12
Pemalang			4	2	2	1		9
Slawi			3	3	2	1		9
Brebes			3	2	4	1		10
Bumiayu			1	4	4			9
Comal			3	1	3	4		11
Jatibarang			3	4	2	1		10
Balapulang		1	3	2	1	2		9
Randudongkal		1	5	1	1	3		11
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>57</b>	<b>41</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>167</b>
<b>%</b>	<b>0</b>	<b>3.59</b>	<b>34.1</b>	<b>24.6</b>	<b>18</b>	<b>18.6</b>	<b>1.2</b>	<b>100</b>

Tabel diatas merupakan data jumlah pegawai di PT. PLN (Persero) Area Tegal berdasarkan tingkat pendidikan . Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan pegawai di PT. PLN (Persero) adalah lulusan SLTA dengan angka 34,1% dari jumlah 167 atau setara dengan 57 orang. Kemudian diikuti dengan lulusan D1, D3, S1, SLTP dan hanya 1,2% atau 2 pegawai saja yang berasal dari lulusan S2. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa tingkat pendidikan pegawai PT.PLN (Persero) Area Tegal terbilang kurang karena dapat kita lihat bahwa mayoritas pegawai berasal dari SLTA (34.1%) dan bahkan masih ada beberapa pegawai yang pendidikannya SLTP.

### 2.3.3 Data Pegawai berdasarkan Grade (Tingkatan)

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai berdasarkan Grade

Wilayah Area Tegal	Grade				Jumlah
	Basic	Specific	System	Optimization	
Area Tegal	27	27	9	3	66
Tegal Timur	5	6			11
Tegal Kota	6	6			12
Pemalang	5	4			9
Slawi	7	2			9
Brebes	6	4			10
Bumiayu	7	2			9
Comal	4	7			11
Jatibarang	7	3			10
Balapulang	7	2			9
Randudongkal	9	2			11
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>65</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>167</b>
<b>%</b>	<b>53.9</b>	<b>38.9</b>	<b>5.4</b>	<b>1.8</b>	<b>100.0</b>

Grade merupakan indikator peringkat yang diberikan kepada setiap pegawai PT.PLN (Persero). Tidak hanya itu, grade ini juga biasanya digunakan untuk menentukan penghasilan (gaji) karyawan dan referensi untuk promosi jabatan structural. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas pegawai PT. PLN (Persero) Area Tegal berada di basic (tingkatan pertama/terendah) dengan angka 53,9%. Hal ini dikarenakan pegawai yang ada di PT.PLN (Persero) Area Tegal mayoritas merupakan pegawai baru yang baru diangkat, sehingga grade mereka masih *basic*. Selain itu, tingkat pendidikan juga mempengaruhi *grade*. Terlihat bahwa tingkat pendidikan terbesar berada pada tingkat SLTA atau sederajat. Sehingga banyak pegawai yang masih berada di *grade basic*. Sedangkan untuk *specific* (tingkatan kedua) sejumlah 38,9%. Pada *grade specific* ini ditempati oleh pegawai-pegawai lama. Sedangkan untuk *grade system* (tingkatan ketiga) sejumlah

5,4 % dan di tempati oleh para pejabat di PLN Area Tegal (Asman dan Staf Ahli). Dan yang terakhir, *grade optimize* (tingkatan keempat/tertinggi) sebanyak 1,8%, *grade* ini di tempati oleh Manajer Area dan beberapa staf ahli.